



**RANCANG BANGUN APLIKASI PERMOHONAN INFORMASI
PUBLIK BERBASIS WEBSITE PADA BALAI RISET DAN
STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA**

KERJA PRAKTIK

Program Studi

S1 Sistem Informasi

**INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA**

stikom
SURABAYA

Oleh:

SYAHRIZAL SETIA WICAKSANA

15.41010.0139

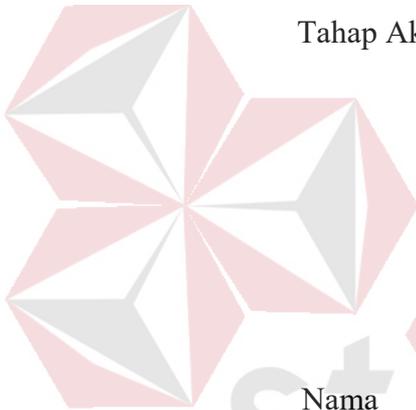
**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018**

LAPORAN KERJA PRAKTIK

RANCANG BANGUN APLIKASI PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK BERBASIS WEBSITE PADA BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian

Tahap Akhir Program Strata Satu (S1)



Disusun oleh :

Nama : Syahrizal Setia Wicaksana

NIM : 15.41010.0139

Program : Strata Satu (S1)

Jurusan : Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN APLIKASI PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK
BERBASIS WEBSITE PADA BALAI RISET DAN STANDARDISASI
INDUSTRI SURABAYA

Laporan Kerja Praktik oleh

SYAHRIZAL SETIA WICAKSANA

NIM : 15.41010.0139

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 2 Juli 2018

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

Disetujui :

Pembimbing I

 05/07/18.

Endra Rahmawati, M.Kom.

NIDN. 0712108701



 Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Sistem Informasi



stikom
SURABAYA

Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng.

NIDN. 0731057301

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya:

Nama : Syahrizal Setia Wicaksana

NIM : 15410100139

Program Studi : S1 Sistem Informasi

Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik

Judul Karya : **RANCANG BANGUN APLIKASI PERMOHONAN
INFORMASI PUBLIK BERBASIS WEBSITE PADA
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI
SURABAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Loyalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, didistribusikan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atas pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Juli 2018



Syahrizal Setia Wicaksana
NIM. 15410100139

ABSTRAK

Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya atau yang biasa disebut BARISTAND adalah suatu Lembaga sertifikasi produk di Surabaya. Seperti badan publik pada umumnya, BARISTAND juga berkewajiban untuk mengelola informasi publik untuk memenuhi kebutuhan permintaan dari pemohon informasi terkecuali untuk informasi tertentu. Pengelolaan informasi publik di BARISTAND masih dilakukan dengan manual, mulai dari pengisian formulir oleh pemohon informasi hingga pembuatan laporan informasi publik dan laporan keberatan. Pengelolaan secara manual ini juga banyak kekurangannya seperti memakan banyak waktu dan juga banyak resiko yang ada. Resiko yang mungkin terjadi adalah terselip, rusak, maupun hilang.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya memerlukan suatu aplikasi yang dapat mengelolah informasi publik secara cepat, tepat, dan akurat. Aplikasi ini diharapkan bisa melakukan pencatatan dan penyimpanan segala informasi di dalam aplikasi, serta membuat laporan permintaan informasi publik.

Hasil dari pembuatan aplikasi ini adalah aplikasi permohonan informasi publik berbasis website yang berfungsi untuk memudahkan dan mempercepat pemohon informasi untuk mengakses dan melakukan permintaan informasi serta memudahkan admin untuk mengelola permintaan informasi publik serta mendapatkan laporan informasi publik

Kata Kunci : Informasi Publik, Aplikasi Website, BARISTAND.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayat, serta anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Permohonan Informasi Publik Berbasis Website Pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya” ini dapat diselesaikan.

Laporan Kerja Praktik ini disusun untuk menempuh ujian tahap akhir pada Program Studi S1 Sistem Informasi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Melalui kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-sebarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan pembuatan Laporan Kerja Praktik ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
2. Ibu Endra Rahmawati, M.Kom selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing saya dengan sabar, memberikan dukungan, dan kemudahan dalam pelaksanaan kerja praktik ini.
3. Pihak Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya khususnya Ibu Aneke dan Ibu Fatimah, SE., MM. yang selalu membantu dan memberikan informasi serta ijin kepada penulis untuk pelaksanaan kerja praktik.
4. Teman-teman di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya khususnya S1 Stikom Surabaya yang selalu memberi bantuan dan juga dukungan kepada penulis.

5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah membantu penulis sehingga Laporan Kerja Praktik ini bisa diselesaikan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan yang telah diberikan

Surabaya, 2 Juli 2018

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Manfaat.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI	6
2.1 Gambaran Umum Baristand Industri Surabaya.....	6
2.2 Logo Baristand Industri Surabaya	6
2.3 Visi dan Misi	7
2.3.1 Visi:.....	7
2.3.2 Misi:	7
2.4 Struktur Organisasi	7
2.5 Deskripsi Tugas	8
BAB III LANDASAN TEORI.....	10
3.1 Informasi.....	10

3.2	Informasi Publik	10
3.3	Aplikasi.....	11
3.4	Website	11
3.5	<i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	12
3.6	Hypertext Preprocessor (PHP).....	13
3.7	MySQL	14
3.8	<i>System Development Life Cycle (SDLC)</i>	14
3.9	Black Box Testing	16
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN		17
4.1	<i>Planning</i>	17
4.2	<i>Analysis</i>	20
4.3	<i>Design</i>	32
4.4	<i>Implementation</i>	38
BAB V PENUTUP.....		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tabel Jadwal Pengerjaan Aplikasi	20
Tabel 4.2 Struktur Tabel Master User.....	30
Tabel 4.3 Struktur Tabel Informasi Publik	30
Tabel 4.4 Struktur Tabel Keberatan	32
Tabel 4.5 Desain Testing	37
Tabel 4.6 Test Case TC01	45
Tabel 4.7 Test Case TC02.....	46
Tabel 4.8 Test Case TC03.....	46
Tabel 4.9 Test Case TC04.....	47
Tabel 4.10 Test Case TC05.....	48
Tabel 4.11 Test Case TC06.....	50
Tabel 4.12 Test Case TC07.....	51
Tabel 4.13 Test Case TC08.....	53
Tabel 4.14 Test Case TC09.....	54
Tabel 4.15 Test Case TC10.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Logo Baristand Surabaya	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Baristand Industri Surabaya	7
Gambar 3.1 <i>Metode Waterfall</i>	15
Gambar 4.1 <i>Document Flow</i> Permohonan Informasi Publik.....	18
Gambar 4.2 <i>Document Flow</i> Keberatan.....	19
Gambar 4.3 <i>System Flowchart</i> Permohonan Informasi Publik.....	21
Gambar 4.4 <i>System Flowchart</i> Konfirmasi Permohonan Informasi Publik.....	22
Gambar 4.5 <i>System Flowchart</i> Keberatan.....	23
Gambar 4.6 <i>System Flowchart</i> Login.....	24
Gambar 4.7 Hirarki <i>Input Process Output</i> (HIPO)	25
Gambar 4.8 <i>Context Diagram</i>	25
Gambar 4.9 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i> Level 0	26
Gambar 4.10 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i> Level 1 Data Master.....	27
Gambar 4.11 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i> Level 1 Transaksi Pencatatan	27
Gambar 4.12 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i> Level 1 Pembuatan Laporan	28
Gambar 4.13 <i>Conceptual Data Model</i>	28
Gambar 4.14 <i>Physical Data Model</i>	29
Gambar 4.15 Desain Halaman Awal.....	33
Gambar 4.16 Desain Halaman Register	34
Gambar 4.17 Desain Halaman Utama Pelanggan	34
Gambar 4.18 Desain Halaman Hasil Permohonan Informasi Publik.....	35
Gambar 4.19 Desain Halaman Keberatan.....	35

Gambar 4.20 Desain Halaman Utama Admin.....	36
Gambar 4.21 Desain Halaman Form Diterima/Ditolak/Keberatan Diterima.....	36
Gambar 4.22 Halaman Login.....	38
Gambar 4.23 Halaman Register	39
Gambar 4.24 Halaman Utama Pelanggan	40
Gambar 4.25 Halaman Hasil Permohonan Informasi Publik.....	41
Gambar 4.26 Halaman Keberatan	42
Gambar 4.27 Halaman Utama Admin.....	43
Gambar 4.28 Halaman Permohonan Diterima	43
Gambar 4.29 Halaman Permohonan Ditolak	44
Gambar 4.30 Halaman Keberatan Diterima.....	44
Gambar 4.31 Hasil Tes TC01.....	45
Gambar 4.32 Hasil Tes TC02	46
Gambar 4.33 Hasil Tes TC03	47
Gambar 4.34 Hasil Tes TC04	48
Gambar 4.35 Hasil Tes TC05	49
Gambar 4.36 Hasil Tes TC06	51
Gambar 4.37 Hasil Tes TC07	52
Gambar 4.38 Hasil Tes TC08	54
Gambar 4.39 Hasil Tes TC09	56
Gambar 4.40 Hasil Test Case TC10.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 surat balasan instansi	61
Lampiran 2 Form KP-5 acuan kerja.....	62
Lampiran 3 Form KP-5 garis besar rencana kerja mingguan	63
Lampiran 4 KP-6 log harian dan catatan perubahan acuan kerja.....	64
Lampiran 5 KP-7 kehadiran kerja praktik.....	66
Lampiran 6 kartu bimbingan kerja praktik.....	67
Lampiran 7 biodata penulis.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya merupakan Lembaga atau organisasi yang memiliki kompetensi dalam melakukan penilaian kesesuaian untuk memberikan jasa sertifikasi terhadap proses dan produk yang telah memenuhi standar sesuai ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar lainnya yang telah diakui. Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya memiliki banyak sekali pekerjaan yang harus dikerjakan mulai dari melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi industri, penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa / litbang, pemasaran, kerja sama, promosi, pelayanan informasi, menyebarluaskan dan pendayagunaan hasil riset / penelitian dan pengembangan, dll. Bisa kita lihat bahwa salah satu dari pekerjaan yang harus dikerjakan oleh BARISTAND adalah pelayanan informasi. Pelayanan informasi sendiri banyak macamnya, dan salah satunya adalah permohonan informasi publik.

Untuk mendapatkan informasi publik yang dibutuhkan, pemohon informasi publik harus datang langsung ke BARISTAND. Setelah itu permohonan informasi publik harus mengisi form yang disediakan oleh petugas sesuai dengan rincian informasi publik yang diinginkan serta tujuan penggunaan dan cara penyampaian yang diinginkan. Setelah itu petugas akan mencatat data diri pemohon dan memberikan bukti pengajuan permohonan informasi publik serta nomer pendaftaran permintaan. Petugas akan meneruskan permohonan tersebut kepada

PPID untuk diproses. PPID akan memberikan tanggapan kepada pemohon informasi berupa surat pemberitahuan yang berisi ada / tidaknya informasi yang diinginkan, cara pengiriman, serta biaya yang harus dibayarkan. PPID akan mengirimkan informasi sesuai dengan cara pengiriman. Dikarenakan prosesnya yang masih manual jadi membutuhkan banyak waktu untuk proses dari permohonan informasi hingga ke PPID, proses pengarsipan, dan juga proses pembuatan laporan. Pengarsipan atau penyimpanan yang masih manual juga mempunyai banyak kekurangan, diantaranya yaitu membutuhkan biaya lebih untuk membeli kertas, tinta, *printer*, map, hingga rak, pengarsipan secara manual juga bisa menimbulkan resiko seperti dokumen yang hilang atau terselip.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah di atas adalah perlu dibuatnya sebuah aplikasi permohonan informasi publik berbasis website yang cepat, dan juga mudah untuk diakses. Jadi, aplikasi ini diharapkan bisa memangkas waktu – waktu yang terbuang percuma dan juga sebagai sistem agar informasi yang didapatkan itu aman. Aplikasi ini juga diharapkan mudah untuk diakses, oleh karena itu maka dibuatlah aplikasi ini dengan berbasis website.

Rancang bangun aplikasi permohonan informasi publik berbasis website ini membantu pemohon informasi publik untuk melakukan pengisian form secara cepat, dan aman. Aplikasi ini juga memiliki fitur *export excel* yang berfungsi untuk mempermudah admin dalam membuat laporan informasi publik, dan juga laporan keberatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana merancang bangun aplikasi permohonan informasi publik berbasis website pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada aplikasi permohonan informasi publik pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Aplikasi permohonan informasi publik dibangun berbasis website.
- b. Aplikasi ditujukan kepada pemohon informasi publik, admin, dan Kepala Sie (Kasie)
- c. Aplikasi ini hanya mencakup mulai dari pemohon informasi mendaftar, mengajukan permohonan informasi publik sampai dengan konfirmasi oleh petugas, dan juga pengajuan keberatan oleh pemohon informasi publik.

1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk merancang bangun aplikasi permohonan informasi publik berbasis website pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya.

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat yang diperoleh dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Menghemat waktu baik untuk admin maupun pemohon informasi
2. Memberikan admin kemudahan untuk mengelola permintaan informasi publik
3. Mempermudah pembuatan laporan informasi

4. Mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk membeli kertas, mencetak, foto copy, maupun untuk membeli map ataupun rak.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek digunakan untuk menjelaskan penulisan laporan tiap bab. Sistematika penulisan kerja praktek dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat yang bisa didapat dari Kerja Praktik ini.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum organisasi, visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bagian dalam Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya (Baristand Industri Surabaya).

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dalam penyelesaian laporan.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Deskripsi pekerjaan menjelaskan tentang perancangan sistem yang dikerjakan dalam membuat aplikasi. Terdiri atas *planning*, *analysis*, *design*, dan *implementation*

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini membahas tentang kesimpulan dari seluruh isi laporan yang telah dibuat. Penutup juga berisi saran yang bisa diberikan terkait dengan pengembangan aplikasi di masa mendatang.



BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1 Gambaran Umum Baristand Industri Surabaya

Baristand Surabaya adalah sebuah instansi pemerintahan yang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Baristand Industri Surabaya berlokasi di Jalan Jagir Wonokromo 360, Surabaya. Baristand Industri Surabaya sebagai unit pelaksana teknis yang menangani litbang industri elektronika telematika, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk menopang pengembangan industri elektronika telematika di Indonesia. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan akan berkembang industri elektronika telematika yang kuat dan mandiri sehingga dapat memperluas lapangan kerja dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

2.2 Logo Baristand Industri Surabaya

Berikut ini logo dari Baristand Industri Surabaya pada Gambar 2.1 :



Gambar 2.1 Logo Baristand Surabaya

2.3 Visi dan Misi

2.3.1 Visi:

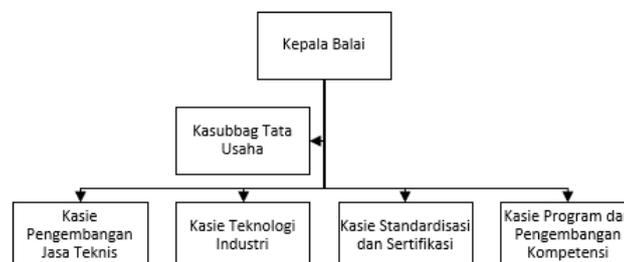
“Sebagai Lembaga Riset Dan Standardisasi Terkemuka yang Menjadi Mitra Industri Elektronika dan Telematika Nasional dalam Berperan sebagai Basis Produksi yang Melayani Kebutuhan Nasional maupun Dunia pada Tahun 2025”.

2.3.2 Misi:

1. Menghasilkan riset dan rancang bangun perekayasaan industri elektronika dan telematika;
2. Menghasilkan pelayanan kesesuaian (pengujian, kalibrasi, dan sertifikasi) produk industri elektronika dan telematika;
3. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pada industri elektronika dan telematika.

2.4 Struktur Organisasi

Baristand Industri Surabaya terdapat beberapa bagian yang memiliki tanggung jawab masing masing kegiatan bisnis yang ada. Semua bagian bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai, dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Baristand Industri Surabaya

2.5 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 2.2 dapat dideskripsikan tugas yang dimiliki oleh tiap bagian yang bersangkutan sebagai berikut :

a. Kepala Balai

Mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan di Baristand Industri Surabaya.

b. Kasubbag Tata Usaha

Melakukan pengawasan terkait dengan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

c. Kasie Pengembangan Jasa Teknis

Melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

d. Kasie Teknologi Industri

Melakukan pengawasan terkait dengan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan atau mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

e. Kasie Standardisasi dan Sertifikasi

Melakukan pengawasan terkait dengan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan atau mesin, dan hasil produk.

f. Kasie Program dan Pengembangan Kompetensi

Melakukan pengawasan terkait dengan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset atau litbang.



BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Informasi

Menurut (UURI No 14 Pasal 1 Ayat 1, 2008), Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik.

3.2 Informasi Publik

Menurut (UURI No 14 Pasal 1 Ayat 2, 2008), Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Menurut (UURI No 14 Pasal 9 Ayat 2, 2008) Informasi Publik yang disediakan meliputi :

- a. Informasi yang berkaitan dengan Badan Publik
- b. Informasi mengenai kegiatan dan kinerja Badan Publik terkait
- c. Informasi mengenai laporan keuangan
- d. Informasi lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan

3.3 Aplikasi

Menurut (Indrajani, 2011), aplikasi adalah suatu program yang menentukan aktivitas pemrosesan informasi yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas-tugas khusus memakai komputer. Sedangkan menurut (Hendrayudi, 2008), aplikasi adalah program komputer yang dipakai untuk melakukan pekerjaan tertentu. Dari kedua pengertian diatas, bisa disimpulkan bahwa aplikasi adalah suatu program computer yang dibuat untuk membantu menyelesaikan tugas tertentu.

3.4 Website

Menurut (Simarmata, 2010), *Web* adalah sebuah sistem informasi yang mendukung interaksi pengguna melalui antarmuka berbasis *web*. Fitur-fitur aplikasi *web* biasanya berupa data *persistence*, mendukung transaksi dan komposisi halaman *web* dinamis yang dapat dipertimbangkan sebagai *hibridisasi* antara *hypermedia* dan sistem informasi

Aplikasi *web* adalah bagian dari *client-side* yang dapat dijalankan oleh *browser web*. *Client-side* mempunyai tanggung jawab untuk pengeksekusian proses bisnis.

Interaksi Web dibagi ke dalam tiga langkah yaitu :

1. Permintaan

Pengguna mengirimkan permintaan ke server *web*, via halaman *web* yang ditampilkan pada browser *web*.

2. Pemrosesan

Server *web* menerima permintaan yang dikirimkan oleh pengguna kemudian memproses permintaan tersebut.

3. Hasil Web

Browser menampilkan hasil dari permintaan pada jendela *browser*. Halaman *web* bisa terdiri dari beberapa jenis informasi grafis (tekstual dari multimedia). Kebanyakan komponen grafis dihasilkan dengan tool khusus, menggunakan manipulasi langsung dan editor *WYSIWYG*

3.5 *Data Flow Diagram (DFD)*

Menurut (Denis, Wixom, & Roth, 2015) *Data Flow Diagram* menggambarkan Teknik mengenai pandangan sejauh mungkin terhadap masukan, proses, dan keluaran sistem dari sistem yang dibahas. Aliran tersebut digunakan untuk menganalisis dan mempresentasikan proses yang ada dalam organisasi. Penggambaran DFD disusun berdasarkan tingkatan dibawah ini:

a. *Context Diagram*

Yaitu diagram awal yang terdiri dari sebuah proses dan menggambarkan area lingkup proses.

b. *Diagram Level 0*

Adalah diagram yang menggambarkan proses penting dari sistem serta interaksi *entity*, proses, alur data, dan *data source*.

c. *Diagram Detail*

Adalah penguraian dalam proses yang ada terhadap diagram level 0. Diagram ini merupakan diagram yang paling rendah dan tidak dapat diuraikan lagi.

Data Flow Diagram (DFD) memiliki 4 (empat) komponen, yaitu:

1. *External Entity*

External entity ialah kesatuan di lingkungan sistem yang dapat berupa orang atau sistem yang berada di lingkungan luar sistem yang memberikan masukan atau menerima keluaran dari sistem.

2. Proses

Adalah komponen yang berfungsi untuk mentransformasikan sistem dari *input* menuju ke *output*. Proses diberi nama untuk menerangkan proses yang dilaksanakan.

3. Alur Data

Alur data digambarkan dengan anak panah yang menuju ke dalam proses maupun ke luar proses. Alur data dipakai untuk menerangkan perpindahan data atau informasi dari suatu bagian ke bagian lainnya.

4. Data Store

Adalah tempat pengumpulan data (data tersimpan) yang disimbolkan dengan dua garis *horizontal parallel*. *Data store* perlu diberikan nama untuk menjelaskan nama dari *file*-nya. *Data store* menyangkut dengan penyimpanan data dengan cara terkomputerisasi.

3.6 Hypertext Preprocessor (PHP)

Menurut (Afriyudi, 2008), PHP adalah singkatan dari *hypertext preprocessor*. Merupakan *script* untuk pemrograman berbasis *web server-side*. Dengan menggunakan PHP maka *maintenance* suatu situs web menjadi lebih mudah. Proses *update* data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dibuat dengan *script* PHP.

Sintaks PHP mirip dengan bahasa C, Perl, Pascal dan Basic. PHP dapat dikembangkan sebagai web spesifik yang menyediakan fungsi-fungsi khusus yang membuat pengembangan suatu web dapat dilakukan dengan mudah. PHP juga menyediakan koneksi database, protokol dan modul fungsi lainnya.

3.7 MySQL

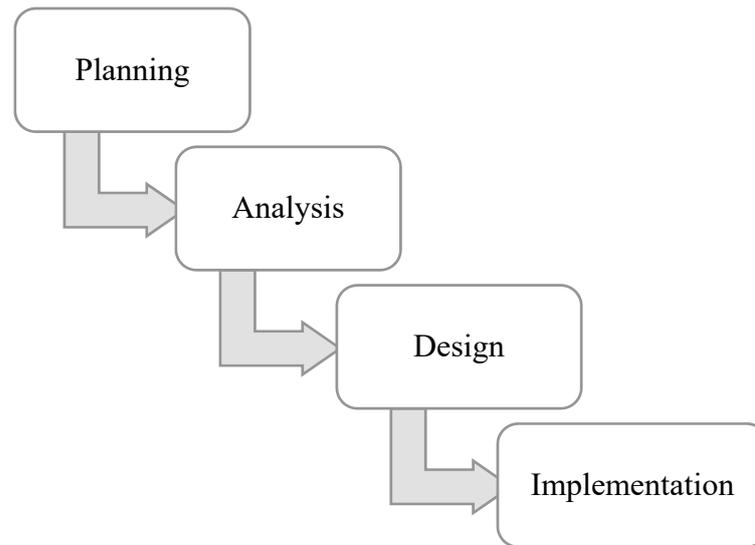
Menurut (Arief, 2011), MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya. MySQL dikembangkan oleh perusahaan Swedia bernama MySQLAB yang pada saat ini bernama Tcx DataKonsult AB sekitar 1994-1995, Namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak tahun 1979.

MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script untuk internet (PHP dan Perl). MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pembangun aplikasi web yang ideal. MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP.

3.8 *System Development Life Cycle (SDLC)*

System Development Life Cycle (SDLC) ialah proses untuk memahami bagaimana sebuah sistem informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis dengan merancang suatu sistem, membangun sistem tersebut, dan menyampaikannya kepada pengguna (Tegarden, Dennis, & Haley Wixom, 2013).

Metode SDLC yang digunakan adalah Waterfall. Menurut (Pressman, 2015), nama lain dari Model Waterfall adalah Model Air Terjun, kadang juga dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), dimana hal ini menyiratkan pendekatan yang sistematis dan berurutan (sekuensial) pada pengembangan perangkat lunak.



Gambar 3.1 *Metode Waterfall*

Seperti yang bisa dilihat dari gambar diatas, Model Waterfall yang digunakan memiliki empat fase dasar, yaitu *planning*, *analysis*, *design*, dan *implementation* yang dimana tiap fase tersebut terdiri dari serangkaian langkah yang menggunakan cara tertentu dalam menghasilkan tujuan yang ingin dicapai. Berikut penjelasan dari tiap fase :

a. Identifikasi (*Planning*)

Fase *planning*, merupakan proses dasar dalam memahami mengapa sistem informasi harus dibangun dan menentukan bagaimana proyek akan dibangun.

b. Analisa (*Analysis*)

Fase *analysis*, merupakan jawaban dari pertanyaan siapa yang akan menggunakan sistem, apa yang akan dilakukan oleh sistem, dan dimana serta kapan sistem tersebut akan digunakan. Pada fase ini perlu menginvestigasi sistem yang telah ada sebelumnya, mengidentifikasi peluang untuk perbaikan dan mengembangkan konsep yang baru untuk sistem yang akan dibuat.

c. Desain (*Design*)

Fase *design*, ialah fase untuk menentukan bagaimana sistem akan beroperasi, dalam hal ini antara lain perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), serta infrastruktur jaringan (*user interface*).

d. Implementasi (*Implementation*)

Fase *implementation*, ialah fase akhir dari SDLC yaitu pada saat sistem selesai dibuat. Implementasi pada fase ini paling banyak mengambil perhatian karena dalam keseluruhan sistem, tahap implementasi, adalah tahap yang paling banyak memakan waktu serta biaya karena mencoba keseluruhan sistem.

3.9 Black Box Testing

Menurut (Pressman, 2015) Black Box Testing berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Black Box Testing memungkinkan perekrutan perangkat lunak untuk mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Sedangkan menurut (Nidhra & Dondeti, 2012), Black Box Testing juga disebut *functional testing*, sebuah teknik pengujian fungsional yang merancang *test case* berdasarkan informasi dari spesifikasi.

Black Box Testing berusaha untuk menemukan berbagai kesalahan, dan kesalahan ini dibagi menjadi beberapa kategori, diantaranya :

- a. Fungsi – fungsi yang salah atau hilang
- b. Kesalahan interface
- c. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
- d. Kesalahan performa
- e. Kesalahan inisialisasi dan terminas

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

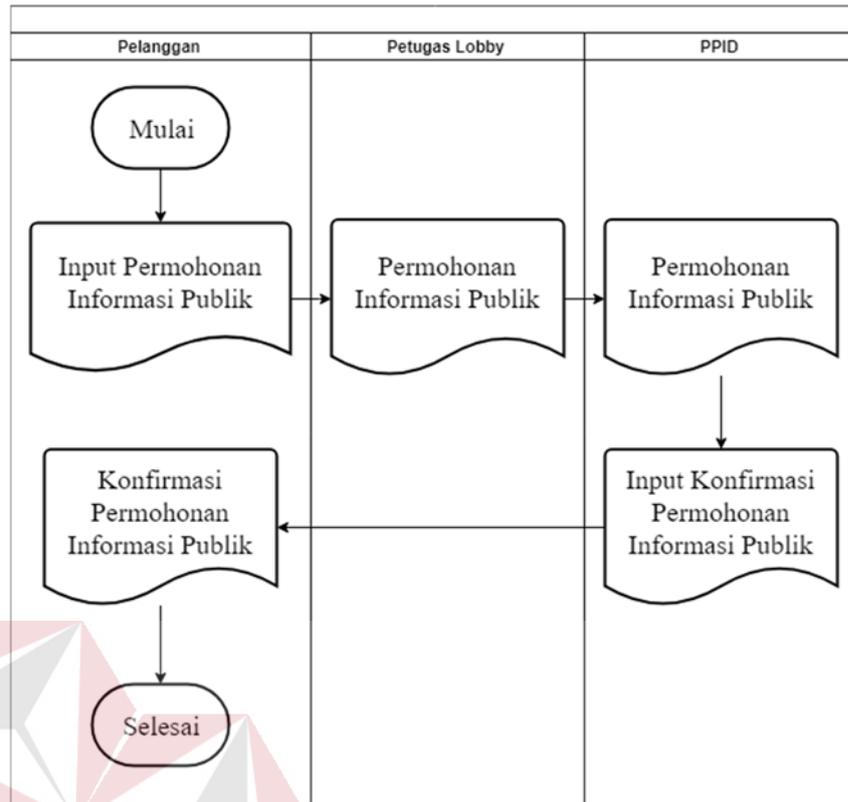
Deskripsi pekerjaan menerangkan dari awal sampai akhir bagaimana kerja praktek dilakukan. Pengerjaan kerja praktek ini mengikuti alur *System Development Life Cycle* (SDLC) model Waterfall. Tahapan-tahapan yang terdapat dalam *System Development Life Cycle* (SDLC) model Waterfall ini meliputi *planning*, *analysis*, *design*, dan *implementation*.

4.1 *Planning*

Pada tahapan ini merupakan proses dasar dalam memahami mengapa sistem informasi harus dibangun dan menentukan bagaimana proyek akan dibangun. Dimulai dari mengumpulkan informasi melalui beberapa proses yaitu observasi, studi literatur, dan wawancara kepada pelanggan, bagian terkait, kepala sie, dan bagian IT. Wawancara dan observasi dibutuhkan untuk mencari tahu proses bisnis yang ada pada. Sedangkan studi literatur dibutuhkan untuk mencari pedoman yang berisi teori-teori maupun sumber data lain yang berkaitan dengan aplikasi yang ingin dibuat. Dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan, didapatkan proses bisnis yang digambarkan dalam *document flow* (alur dokumen) seperti dibawah ini :

A. *Document Flow* Permohonan Informasi Publik

Dibawah ini adalah *document flow* (alur dokumen) dari proses permohonan informasi publik pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya.

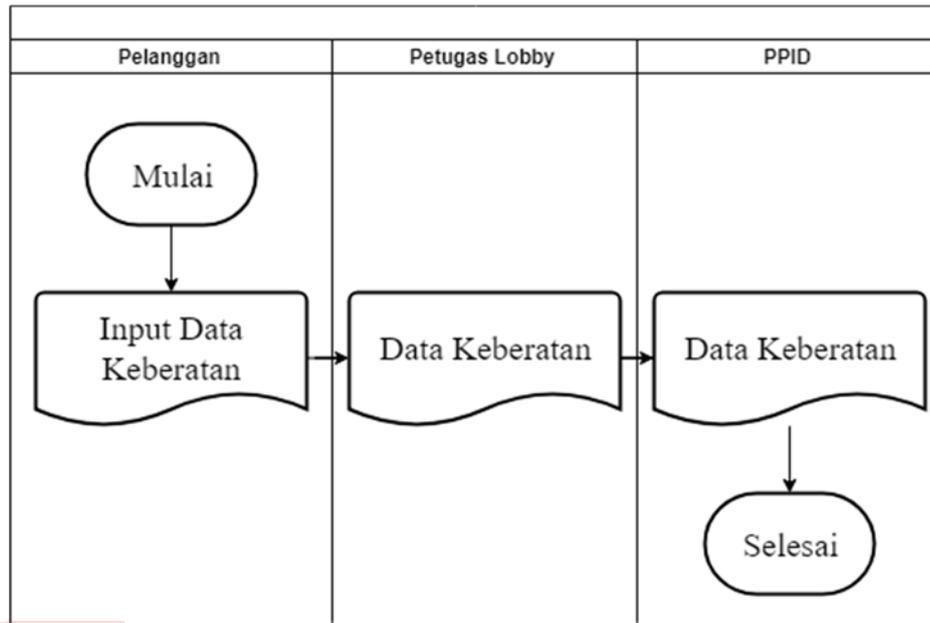


Gambar 4.1 *Document Flow* Permohonan Informasi Publik

Pada proses permohonan informasi publik, pertama kali yang dilakukan adalah pelanggan mengisi formulir permohonan informasi publik. Setelah mengisi formulir tersebut, formulir harus diserahkan kepada petugas lobby. Formulir tersebut akan disimpan oleh petugas lobby selama jam buka lobby, setelah itu formulir akan diserahkan kepada bagian PPID untuk dilakukan pengecekan dan konfirmasi atas permohonan informasi publik tersebut.

B. *Document Flow* Keberatan

Dibawah ini adalah *document flow* (alur dokumen) dari proses pengajuan keberatan pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya.



Gambar 4.2 *Document Flow* Keberatan

Pada proses pengajuan keberatan pertama kali yang dilakukan oleh pelanggan adalah mengisi formulir keberatan sesuai dengan informasi publik yang dikeluarkan. Setelah itu formulir keberatan tersebut harus diserahkan kepada petugas lobby untuk disimpan terlebih dahulu. Setelah jam buka lobby selesai, maka formulir tadi akan diserahkan kepada PPID untuk ditangani lebih lanjut.

Di tahap *planning* juga terdapat suatu fungsi lain selain mengetahui proses bisnis yang terjadi yaitu menentukan bagaimana proyek akan dibangun, atau lebih tepatnya merencanakan bagaimana proyek ini akan dikerjakan (jadwal pengerjaan). Jadwal pengerjaan meliputi kapan pengumpulan informasi, perancangan desain, pembuatan aplikasi, pengujian aplikasi secara langsung, serta revisi aplikasi dilakukan. Rincian pengerjaan aplikasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Tabel Jadwal Pengerjaan Aplikasi

No.	Kegiatan	Januari 2018					Februari 2018			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Informasi + Studi Literatur									
2.	Perencanaan Desain Aplikasi									
3.	Pembuatan/ Pemrograman Aplikasi									
4.	Melakukan Pengujian Aplikasi									
5.	Revisi Aplikasi									

4.2 Analysis

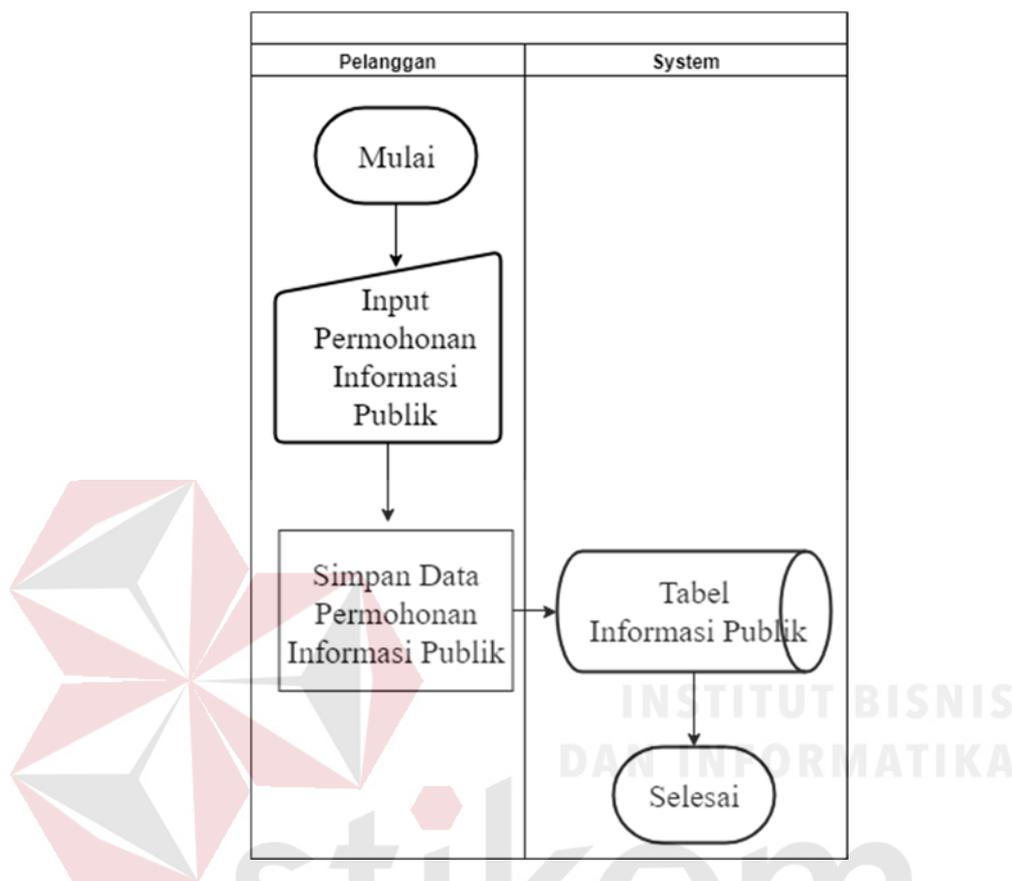
Pada tahapan ini kita akan melakukan analysis untuk menentukan pengguna dari aplikasi serta perancangannya. Pada tahap ini berisi pembahasan tentang *system flowchart*, Hirarki *Input Process Output (HIPO)*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Conceptual Data Model (CDM)*, *Physical Data Model (PDM)*, serta struktur data yang ada.

4.2.1 System Flowchart

A. System Flowchart Permohonan Informasi Publik

Proses permohonan informasi publik dilakukan oleh pemohon informasi publik (pelanggan) untuk meminta informasi yang ada dalam organisasi. Tahapan dari permohonan informasi publik adalah pemohon informasi publik mengisi form

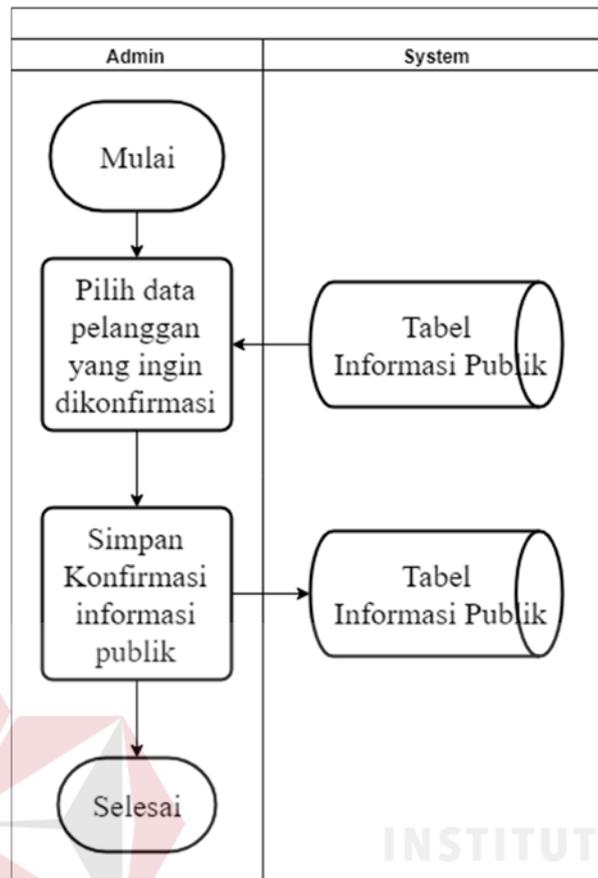
permohonan informasi publik yang telah disediakan. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.3 *System Flowchart* Permohonan Informasi Publik

B. *System Flowchart* Konfirmasi Permohonan Informasi Publik

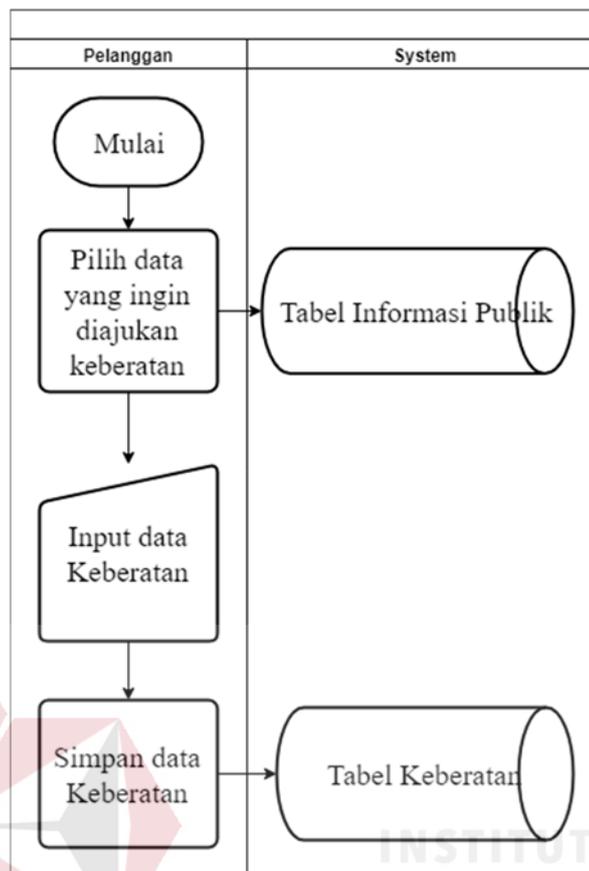
Proses Konfirmasi Permohonan Informasi Publik dilakukan oleh admin untuk mengkonfirmasi permohonan dari pemohon informasi publik tentang informasi yang diminta. Tahapan dari konfirmasi permohonan informasi publik ini hanya admin memilih data yang ingin dikonfirmasi, setelah itu admin akan melakukan konfirmasi apakah data tersebut bisa diberikan atau tidak. Dan admin akan menginputkan hasil konfirmasi kedalam sistem. Lebih jelasnya bisa lihat gambar dibawah :



Gambar 4.4 *System Flowchart* Konfirmasi Permohonan Informasi Publik

C. *System Flowchart* Keberatan

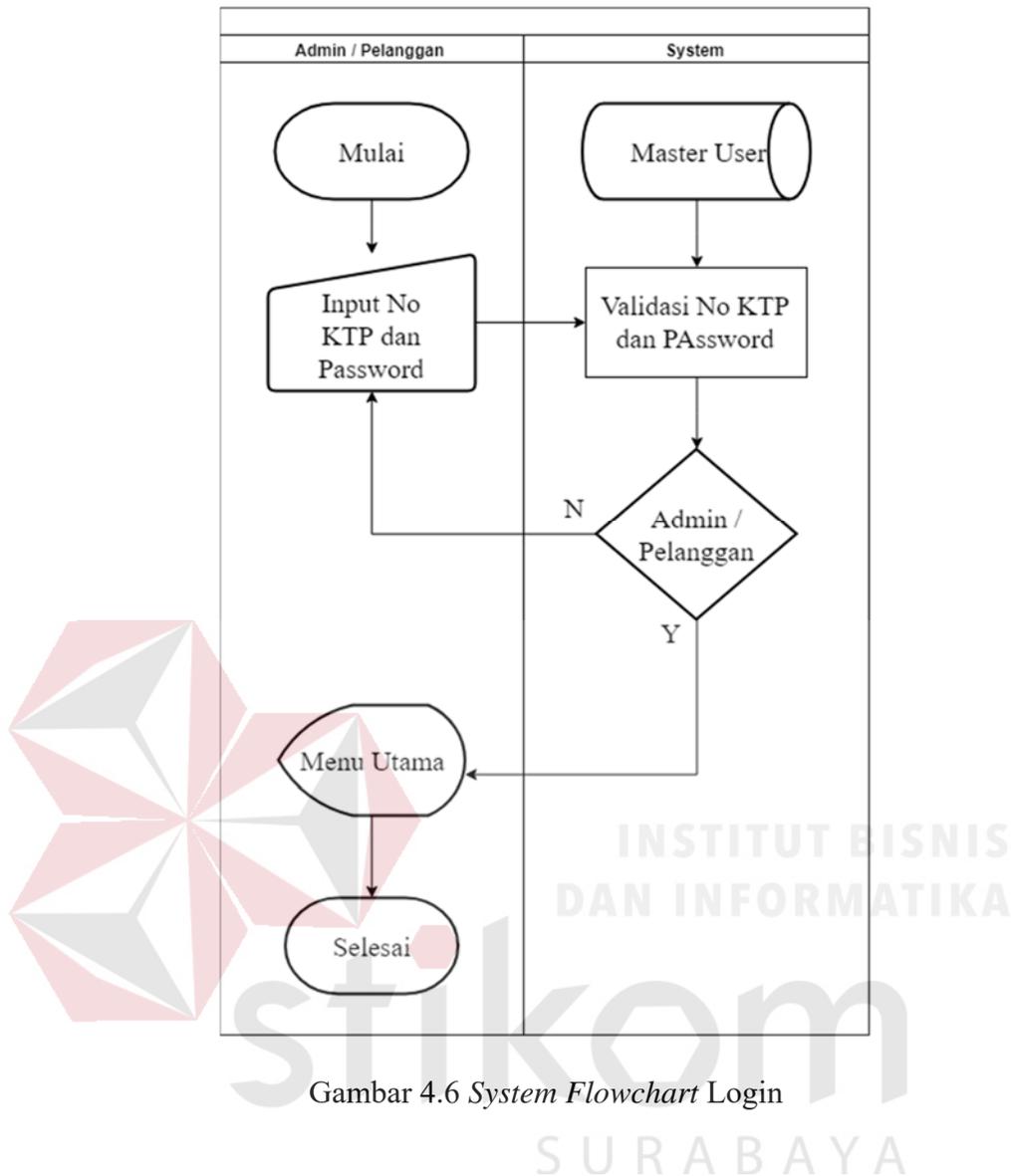
Proses keberatan ini berisi tentang bagaimana pemohon informasi publik atau pelanggan mengajukan keberatan atas penolakan informasi publik yang diminta. Form keberatan ini juga bisa digunakan untuk pelanggan yang permohonan informasinya diterima dengan beberapa alasan, diantaranya seperti keterlambatan pengiriman berkas, biaya yang dikenakan tidak wajar atau terlalu mahal, informasi yang diberi tidak sesuai dengan yang diminta, dll. Pelanggan atau pemohon informasi publik hanya harus mengisi form keberatan pada aplikasi sesuai dengan informasi publik yang diajukan. Lebih jelasnya bisa lihat gambar dibawah ini :



Gambar 4.5 *System Flowchart* Keberatan

D. *System Flowchart* Login

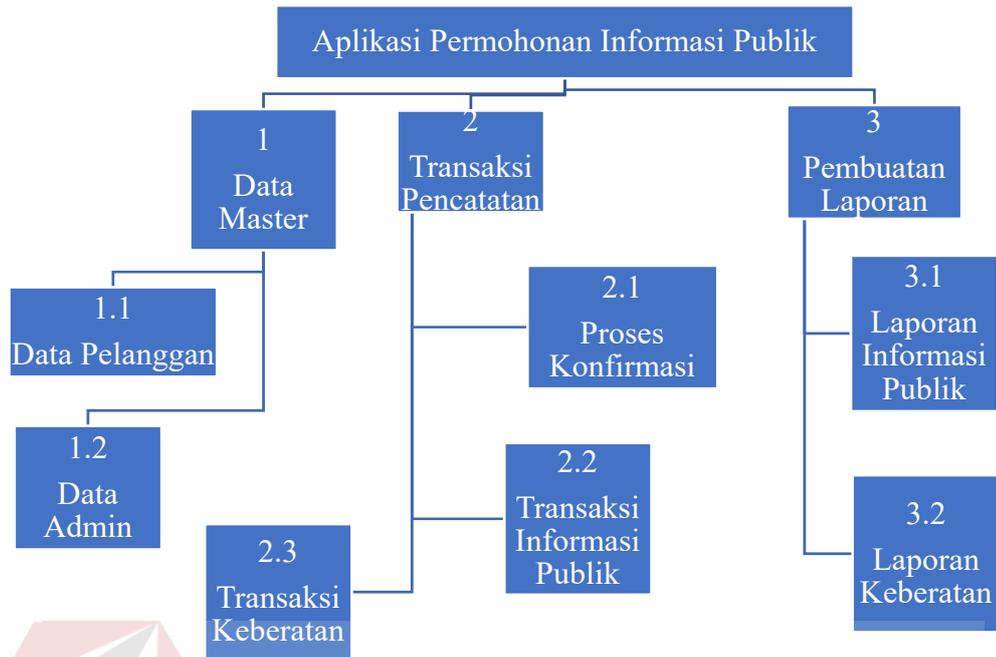
Proses login ini adalah salah satu fitur keamanan yang ada dalam sistem, proses login ini juga menjelaskan bagaimana admin atau pelanggan mengakses ke dalam aplikasi. Pertama admin atau pelanggan memasukkan no ktp dan juga password, kemudian sistem akan mengecek kebenaran no ktp dan password yang dimasukkan dengan mengambil data yang ada di database user. Jika no ktp dan password sesuai maka sistem akan menampilkan halaman utama sesuai kewenangan akses dalam sistem. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.6 System Flowchart Login

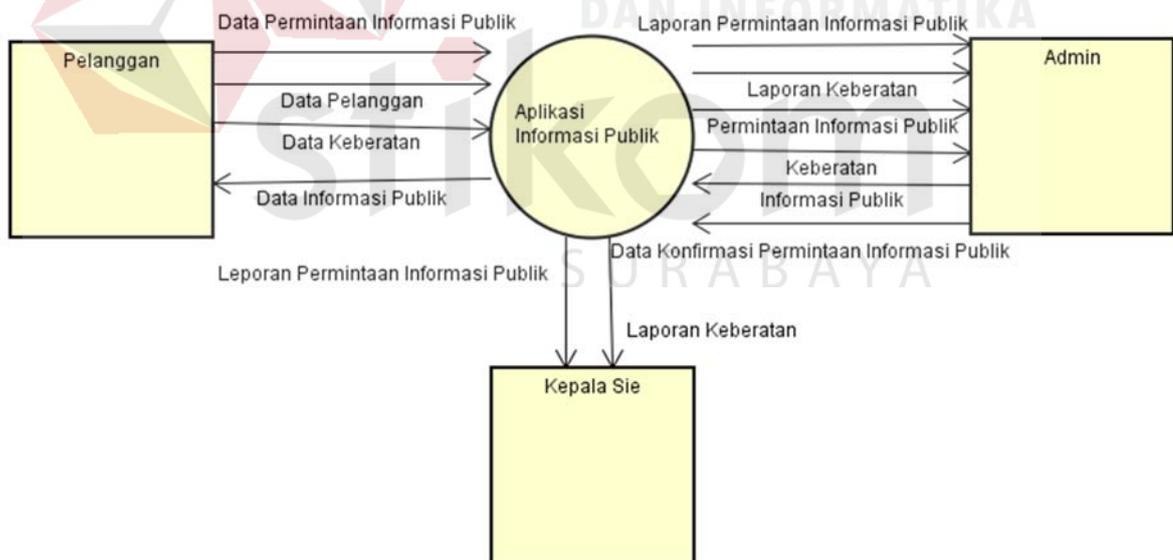
4.2.2 Hirarki *Input Process Output* (HIPO)

Hirarki *Input Process Output* (HIPO) merupakan alat dokumentasi program, tapi bisa juga digunakan sebagai alat desain dan Teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem yang berbasis pada fungsi. HIPO juga dirancang untuk menggambarkan struktur bertingkat guna memahami fungsi dari modul-modul suatu sistem. Gambar HIPO dari aplikasi permohonan informasi publik pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya adalah :



Gambar 4.7 Hirarki *Input Process Output* (HIPO)

4.2.3 Context Diagram



Gambar 4.8 *Context Diagram*

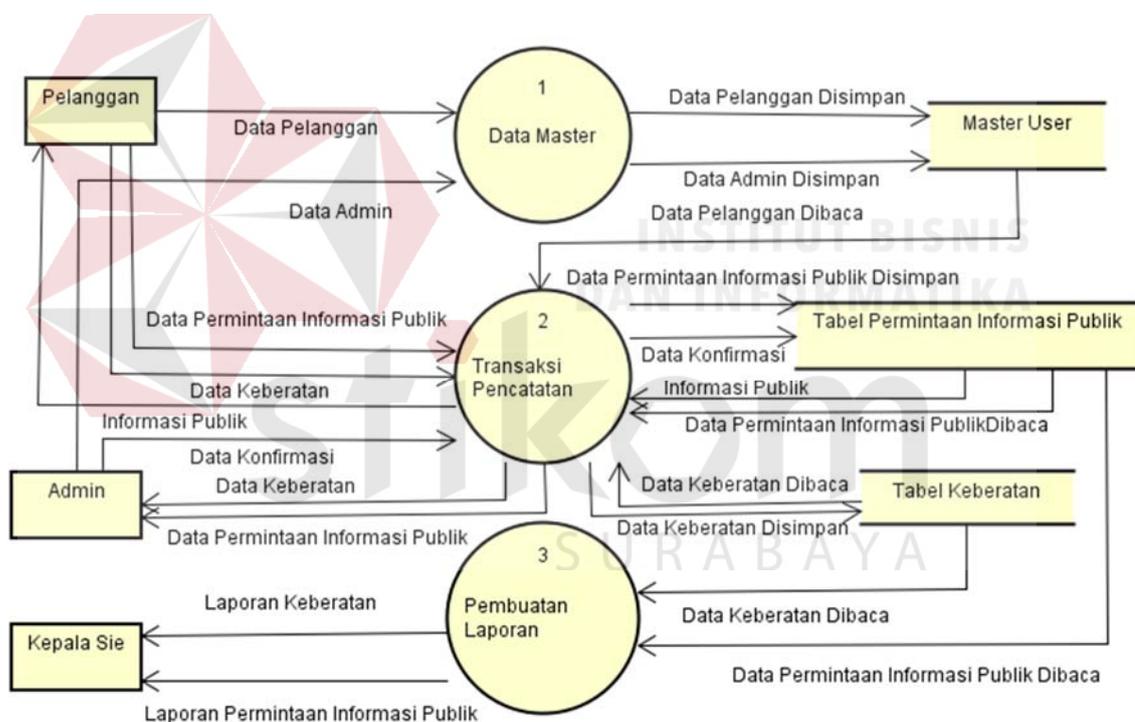
Dalam *context diagram* aplikasi permohonan informasi public ini terdapat 2 entitas yaitu pelanggan dan juga admin. Banyak aliran data baik yang masuk maupun keluar, hal ini bisa kita lihat seperti gambar diatas.

4.2.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu aliran data dalam sistem yang mempresentasikan proses yang ada. Data Flow Diagram menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada sistem secara jelas.

A. Data Flow Diagram Level 0

Data Flow Diagram (DFD) level 0 merupakan hasil *decompose* dari *context diagram*, yang menjelaskan lebih detail lagi terhadap aliran proses yang ada di dalamnya. Lebih lengkapnya bisa dilihat pada Gambar 4.9 dibawah ini.

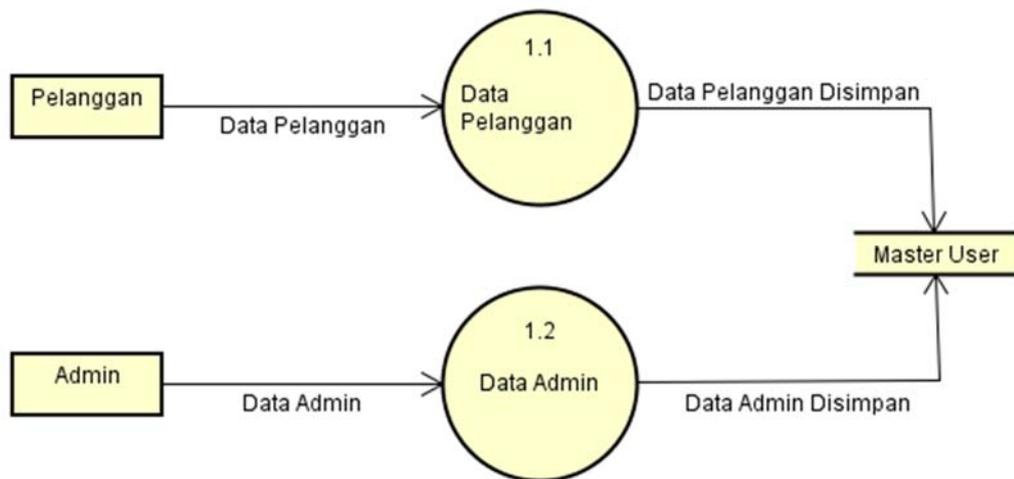


Gambar 4.9 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

B. Data Flow Diagram (DFD) Level 1

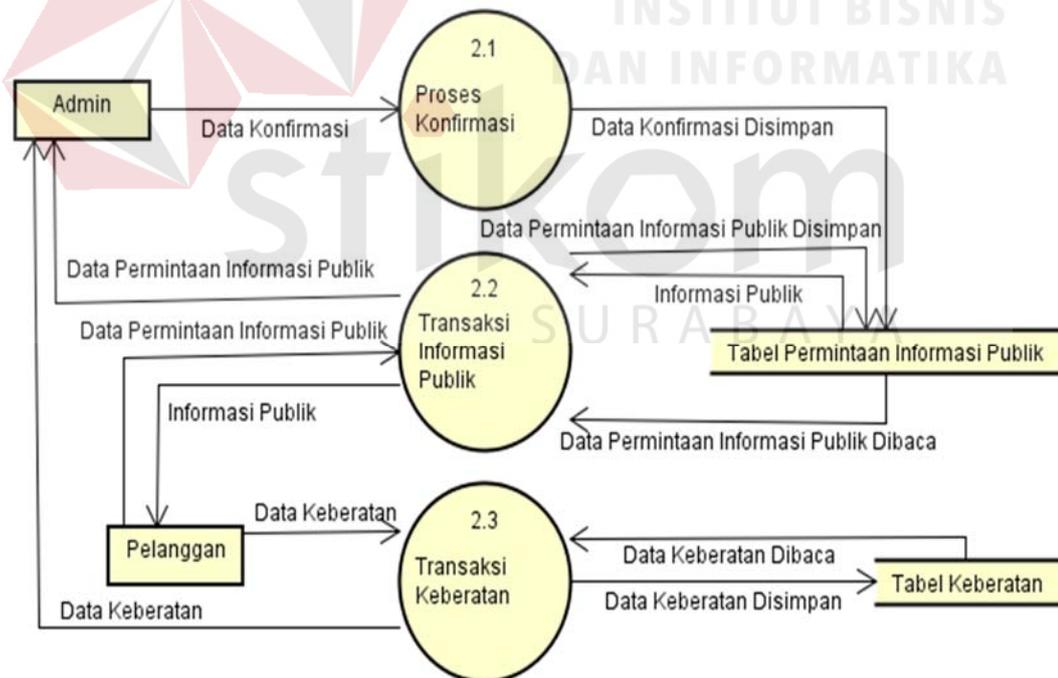
Data Flow Diagram (DFD) level 1 ini memiliki fungsi untuk menjelaskan alur sistem secara lebih detail.

1. *Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Data Master*



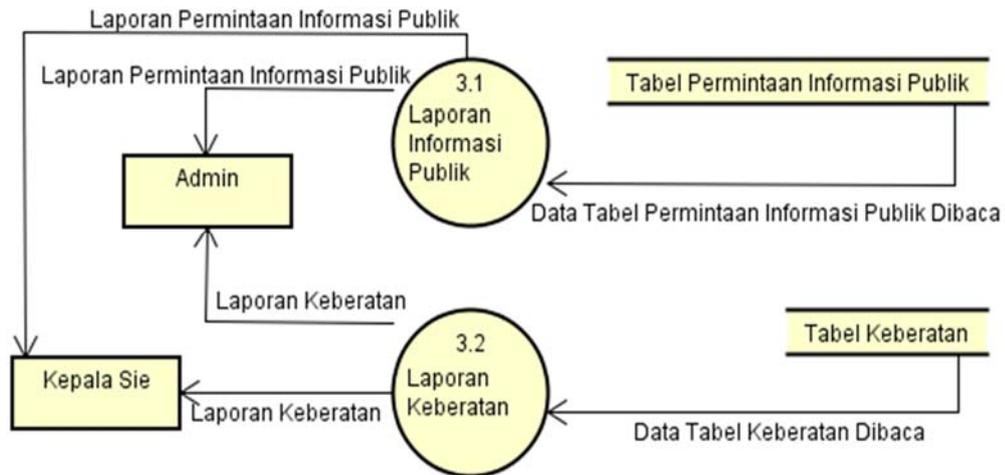
Gambar 4.10 *Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Data Master*

2. *Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Transaksi Pencatatan*



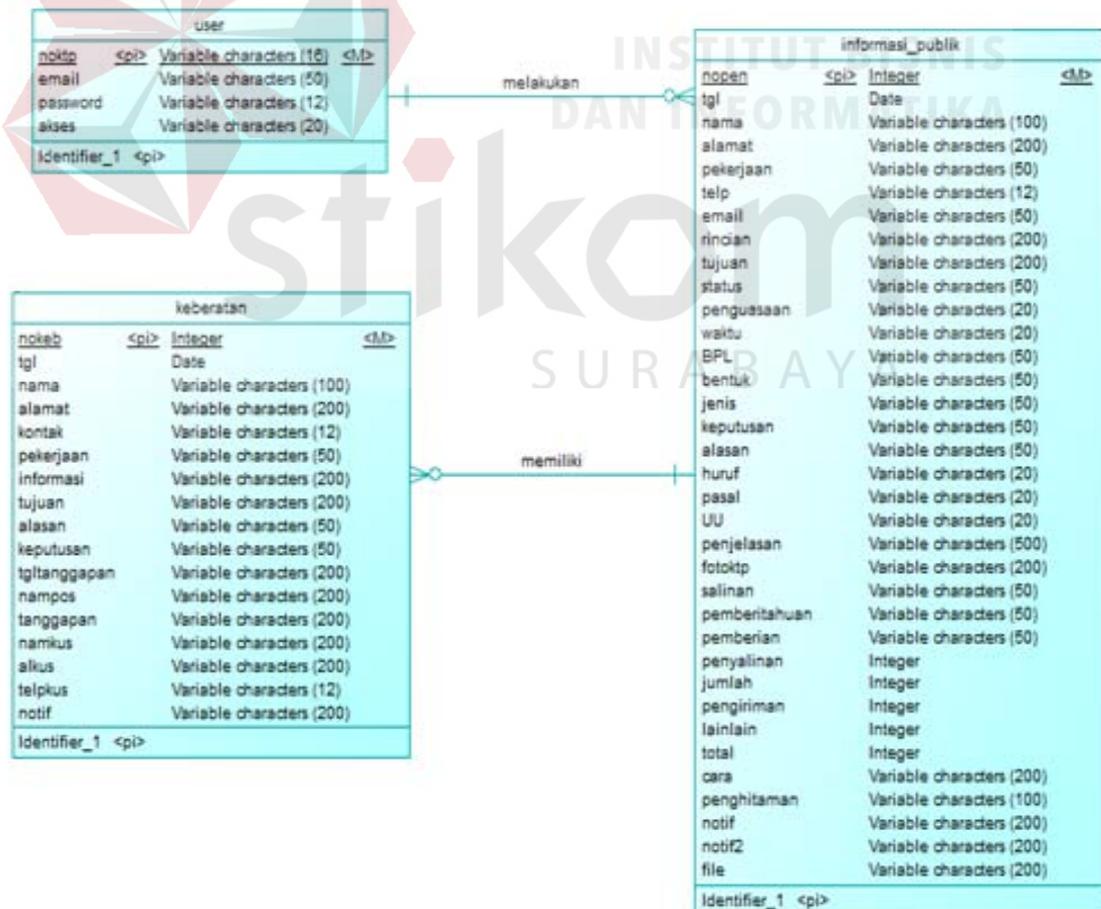
Gambar 4. 11 *Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Transaksi Pencatatan*

3. *Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Pembuatan Laporan*



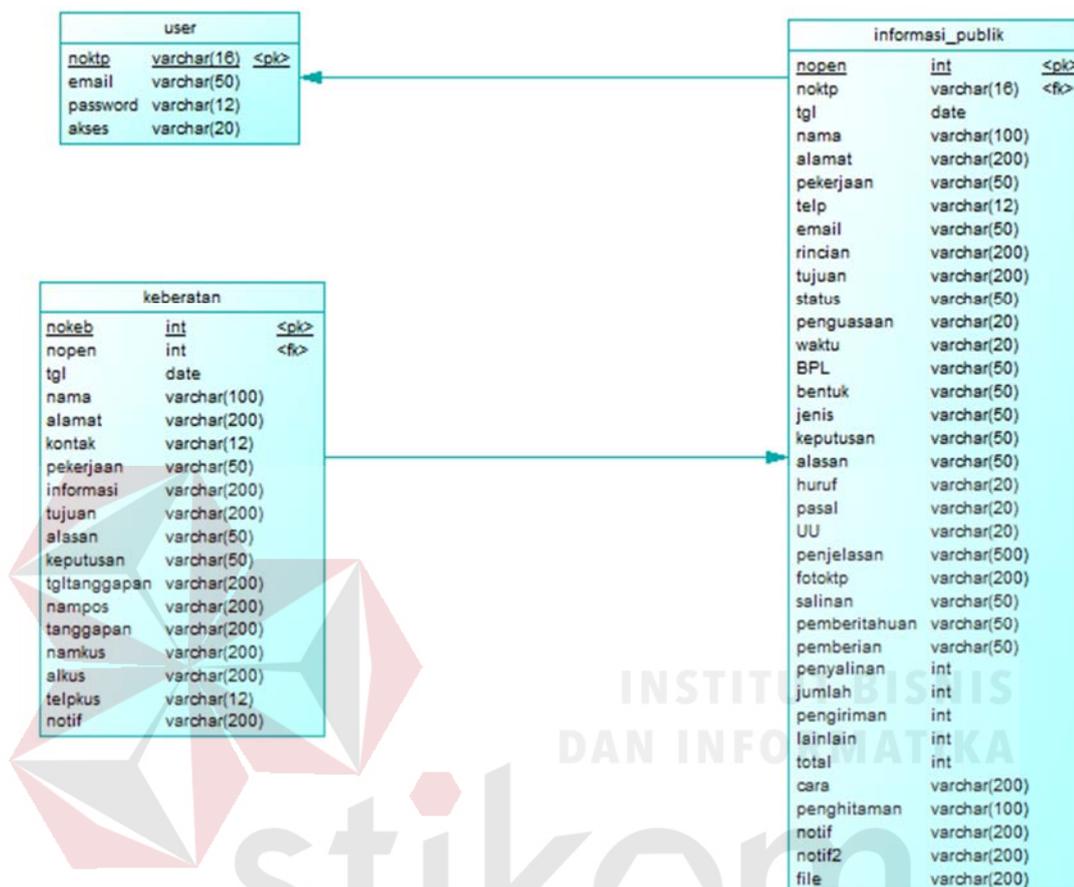
Gambar 4.12 *Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Pembuatan Laporan*

4.2.5 *Conceptual Data Model*



Gambar 4.13 *Conceptual Data Model*

4.2.6 Physical Data Model



Gambar 4.14 Physical Data Model

4.2.7 Struktur Tabel

Berdasarkan *Physical Data Model* yang sudah dibentuk, dapat disusun struktur tabel yang akan digunakan untuk menyimpan data. Tabel-tabel yang digunakan untuk aplikasi permohonan informasi publik adalah sebagai berikut :

1. Tabel Master User

Primary Key : NOKTP

Foreign Key : -

Fungsi : menyimpan semua data user

Tabel 4.2 Struktur Tabel Master User

No.	Field	Type Data	Length	Constraint
1	NOKTP	VARCHAR	16	<i>Primary Key</i>
2	EMAIL	VARCHAR	50	-
3	PASSWORD	VARCHAR	12	-
4	AKSES	VARCHAR	20	-

2. Tabel Informasi Publik

Primary Key : NOPEN

Foreign Key : NOKTP

Fungsi : menyimpan semua data informasi publik

Tabel 4.3 Struktur Tabel Informasi Publik

No.	Field	Type Data	Length	Constraint
1	NOPEN	INT	-	<i>Primary Key</i>
2	NOKTP	VARCHAR	16	<i>Foreign Key</i>
3	TGL	DATE	-	-
4	NAMA	VARCHAR	100	-
5	ALAMAT	VARCHAR	200	-
6	PEKERJAAN	VARCHAR	50	-
7	TELP	VARCHAR	12	-
8	EMAIL	VARCHAR	50	-
9	RINCIAN	VARCHAR	200	-
10	TUJUAN	VARCHAR	200	-
11	STATUS	VARCHAR	50	-
12	PENGUASAAN	VARCHAR	20	-
13	WAKTU	VARCHAR	20	-
14	BPL	VARCHAR	50	-
15	BENTUK	VARCHAR	50	-
16	JENIS	VARCHAR	50	-

No.	Field	Type Data	Length	Constraint
17	KEPUTUSAN	VARCHAR	50	-
18	ALASAN	VARCHAR	50	-
19	HURUF	VARCHAR	20	-
20	PASAL	VARCHAR	20	-
21	UU	VARCHAR	20	-
22	PENJELASAN	VARCHAR	500	-
23	FOTOKTP	VARCHAR	200	-
24	SALINAN	VARCHAR	50	-
25	PEMBERITAHUAN	VARCHAR	50	-
26	PEMBERIAN	VARCHAR	50	-
27	PENYALINAN	INT	-	-
28	JUMLAH	INT	-	-
29	PENGIRIMAN	INT	-	-
30	LAINLAIN	INT	-	-
31	TOTAL	INT	-	-
32	CARA	VARCHAR	200	-
33	PENGHITAMAN	VARCHAR	100	-
34	NOTIF	VARCHAR	200	-
35	NOTIF	VARCHAR	200	-
36	NOTIF2	VARCHAR	200	-
37	FILE	VARCHAR	200	-

3. Tabel Keberatan

Primary Key : NOKEB

Foreign Key : NOPEN

Fungsi : menyimpan semua data keberatan

Tabel 4.4 Struktur Tabel Keberatan

No.	Field	Type Data	Length	Constraint
1	NOKEB	INT	-	<i>Primary Key</i>
2	NOPEB	INT	-	<i>Foreign Key</i>
3	TGL	DATE	-	-
4	NAMA	VARCHAR	100	-
5	ALAMAT	VARCHAR	200	-
6	KONTAK	VARCHAR	12	-
7	PEKERJAAN	VARCHAR	50	-
8	INFORMASI	VARCHAR	200	-
9	TUJUAN	VARCHAR	200	-
10	ALASAN	VARCHAR	50	-
11	KEPUTUSAN	VARCHAR	50	-
12	TGLTANGGAPAN	VARCHAR	50	-
13	NAMPOS	VARCHAR	200	-
14	TANGGAPAN	VARCHAR	200	-
15	NAMKUS	VARCHAR	200	-
16	ALKUS	VARCHAR	200	-
17	TELPKUS	VARCHAR	12	-
18	NOTIF	VARCHAR	200	-

4.3 Design

Pada tahap ini bertujuan untuk menentukan bagaimana sistem akan beroperasi, dalam hal ini antara lain perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), Desain I/O, dan Desain Testing.

4.3.1 Kebutuhan Perangkat Keras (*hardware*)

Aplikasi peminjaman alat yang sudah dirancang dan dibangun membutuhkan beberapa spesifikasi sebagai berikut :

1. CPU : Intel Pentium D / AMD Athlon 64 (kb) 2.6 Ghz atau lebih tinggi
2. RAM : 1GB atau lebih tinggi
3. GPU : Intel HD Graphics / AMD Radeon HD Graphics Open GL 2.1 atau lebih tinggi

4.3.2 Kebutuhan Perangkat Lunak (*software*)

Kebutuhan perangkat lunak agar perangkat lunak dapat berjalan dengan baik adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi Windows
2. Internet Browser

4.3.3 Desain I/O

Pada bagian ini ditampilkan desain sistem input/output, bagian ini memuat rancangan awal desain antarmuka pengguna.

A. Desain Halaman Login

Halaman awal dari aplikasi permohonan informasi publik ini adalah login, dibutuhkan akun untuk masuk ke halaman utama admin maupun halaman utama pelanggan

The diagram shows a vertical stack of six rectangular boxes within a larger frame. From top to bottom, the boxes are labeled: LOGO, DAFTAR BARU, EMAIL, NO KTP, PASSWORD, and DAFTAR. Each box is outlined with a dashed border, indicating they are input fields or buttons.

Gambar 4.15 Desain Halaman Awal

B. Desain Halaman Register

Halaman ini bisa diakses melalui tombol daftar pada halaman login.

Halaman ini bertujuan untuk mendaftarkan diri pada sistem.

The wireframe shows a vertical stack of elements within a rectangular border. From top to bottom, the elements are: a 'LOGO' button, a 'WELCOME' text box, a 'NO KTP' input field, a 'PASSWORD' input field, a 'LOGIN' button, and a 'DAFTAR' button.

Gambar 4.16 Desain Halaman Register

C. Desain Halaman Utama Pelanggan

Dikarenakan tujuan dari aplikasi ini adalah permohonan informasi publik, maka halaman awal dari pelanggan yaitu form permohonan informasi publik.

The wireframe shows a form layout for a customer. At the top, there are two 'LOGO' buttons. On the left side, there is a vertical menu with 'MENU' and 'LOGOUT' buttons. The main area contains a series of input fields and buttons: 'NAMA', 'ALAMAT', 'PEKERJAAN', 'NO TELP', 'EMAIL', 'RINCIAN INFORMASI', 'TUJUAN PENGGUNAAN INFORMASI', 'CARA MEMPEROLEH INFORMASI', 'CARA MENDAPATKAN SALINAN', 'NO KTP', and 'SCAN KTP'. At the bottom, there are 'SIMPAN' and 'BATAL' buttons.

Gambar 4.17 Desain Halaman Utama Pelanggan

D. Desain Halaman Hasil Permohonan Informasi Publik

Halaman hasil permohonan informasi publik ini adalah salah satu fitur yang ada dalam menu. Fitur ini berisi keputusan apa saja yang diberikan terhadap permohonan informasi publik dari pelanggan. Disini juga terhadap menu untuk mengajukan keberatan terhadap permohonan informasi publik.

Gambar 4.18 Desain Halaman Hasil Permohonan Informasi Publik

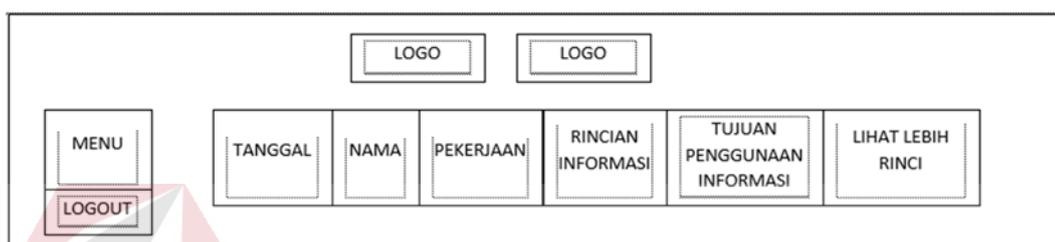
E. Desain Halaman Keberatan

Halaman keberatan ini berisi form keberatan untuk hasil permohonan informasi publik yang sudah dikonfirmasi oleh admin.

Gambar 4.19 Desain Halaman Keberatan

F. Desain Halaman Utama Admin

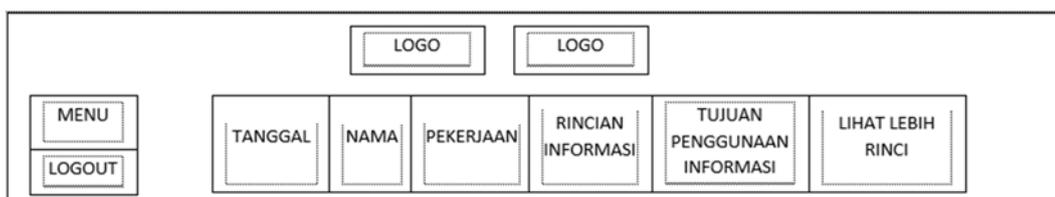
Di halaman utama admin langsung terdapat semua permohonan informasi publik yang ada, tapi disini hanya ditampilkan beberapa informasi penting, Untuk lihat lebih rinci dan juga konfirmasi tentang permohonan informasi tersebut bisa memilih menu lihat lebih rinci yang tersedia. Di bagian menu juga terdapat berbagai fitur diantaranya yaitu cetak laporan informasi publik dan laporan keberatan.



Gambar 4.20 Desain Halaman Utama Admin

G. Desain Halaman Form Diterima/ Ditolak / Keberatan Diterima

Di halaman form diterima/ditolak/keberatan ini berada pada fitur menu. Ketiganya memiliki halaman yang hampir sama yaitu menampilkan beberapa informasi penting tentang permintaan informasi publik maupun keberatan. Di halaman diterima akan menampilkan hanya permintaan publik yang sudah diterima, begitupun pada halaman ditolak, akan menampilkan hanya permintaan informasi publik yang sudah ditolak. Sedangkan untuk keberatan akan menampilkan semua keberatan yang diterima.



Gambar 4.21 Desain Halaman Form Diterima/Ditolak/Keberatan Diterima

4.3.4 Desain Testing

Pada bagian desain testing akan dilakukan serangkaian pengujian pada aplikasi permohonan informasi publik sebelum diterapkan kepada pengguna. Hal ini bertujuan untuk melihat respon aplikasi dalam menanggapi setiap input yang dikirimkan oleh pengguna, serta melihat output yang akan keluar. Desain testing bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Desain Testing

Nama Aplikasi	Aplikasi Permohonan Informasi Publik Pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya		
Halaman	Kategori	Test Unit	Test Case ID
Daftar	Daftar	Memasukkan email, no ktp, dan password valid	TC01
		Memasukkan email, no ktp dan password tidak valid	TC02
Login	Login	Memasukkan noktp dan password valid	TC03
		Memasukkan noktp dan password tidak valid	TC04
Permohonan Informasi Publik	Isi Permohonan Informasi Publik	Semua <i>field</i> terisi	TC05
		Ada <i>field</i> yang kosong	TC06
Keberatan	Isi Keberatan	Semua <i>field</i> terisi	TC07
		Ada <i>field</i> yang kosong	TC08
Konfirmasi	Isi Konfirmasi	Semua <i>field</i> terisi	TC09
		Ada <i>field</i> yang kosong	TC10

4.4 *Implementation*

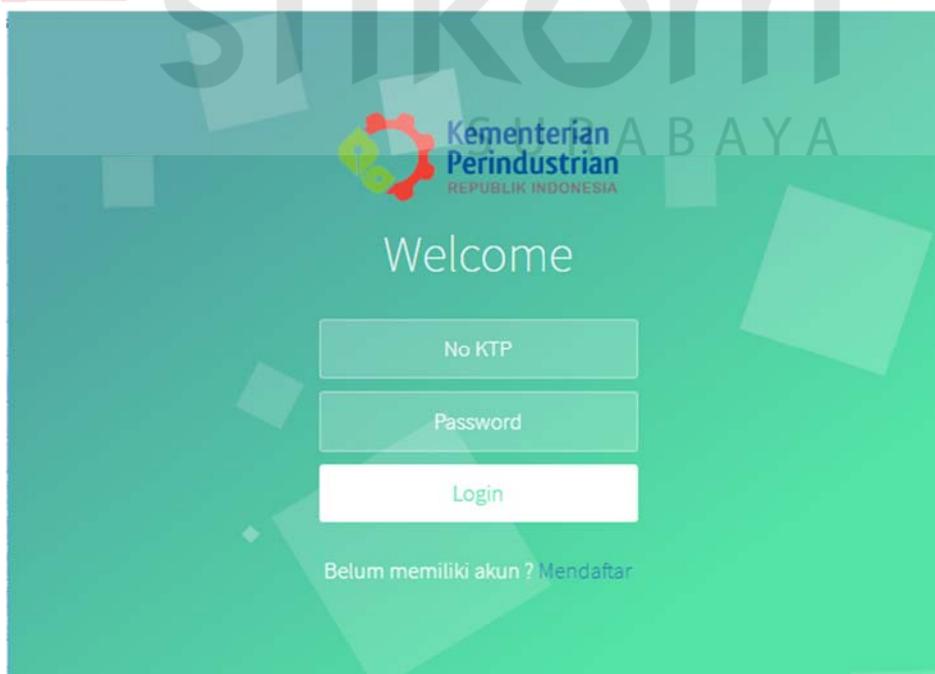
Pada tahap ini membahas tampilan *user interface* dan hasil pengujian dari aplikasi yang telah dibuat. Hasil implementasi dijabarkan sebagai berikut:

4.4.1 Implementasi Desain Antar Muka Pengguna (*user interface*)

Hasil implementasi dari desain yang sudah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Halaman Login

Halaman login merupakan halaman awal aplikasi permohonan informasi publik ini. User harus mengisi no ktp dan password pada *textbox* yang tersedia, setelah semua terisi, user harus menekan tombol Login. Sistem akan memproses apakah no ktp dan password yang sudah dimasukkan benar atau salah. Jika no ktp dan password benar, maka user akan diarahkan ke halaman utama menurut akses yang dipunyai oleh no ktp tersebut. Jika gagal, maka sistem akan menampilkan pesan gagal pada halaman login. Jika user belum mempunyai akun, maka user bisa menekan tombol Mendaftar.



Gambar 4.22 Halaman Login

2. Halaman Register

Halaman Register digunakan untuk user yang belum mempunyai akun untuk membuat akun baru, pendaftaran akun baru membutuhkan email, no ktp dan juga password.



Gambar 4.23 Halaman Register

3. Halaman Utama Pelanggan

Halaman Utama Pelanggan merupakan halaman awal dari pelanggan setelah berhasil login dengan akses pelanggan. Halaman utama pelanggan ini langsung berisi form permohonan informasi publik. Disini pelanggan harus menginputkan semua inputan yang tersedia dengan benar. Sistem akan memvalidasi semua data yang diinputkan, jika sesuai maka sistem akan menyimpan data ke dalam *database* dan akan mengirimkan kepada admin. Jika belum sesuai, maka sistem akan menampilkan pesan *error*.

Gambar 4.24 Halaman Utama Pelanggan

4. Halaman Hasil Permohonan Informasi Publik

Halaman Hasil Permohonan Informasi Publik berfungsi untuk menampilkan hasil permohonan publik tersebut, juga bisa digunakan untuk mengunduh informasi publik, dan juga sebagai jembatan untuk menggunakan fitur keberatan dengan menekan tombol Form pada kolom Form Keberatan.

Tanggal	Rincian Informasi yang dibutuhkan	Tujuan Penggunaan Informasi	Keputusan	Form Keberatan	Download File
2018-02-11	Semuanya	Keperluan KP	Terima	Form	Download
2018-02-11	semuanya	KP	Menunggu Konfirmasi	-	-
2018-02-11	semuanya	KP	Menunggu Konfirmasi	-	-
2018-02-11	semuanya	KP	Menunggu Konfirmasi	-	-
2018-02-11	semuanya	KP	Menunggu Konfirmasi	-	-
2018-02-12	semuanya	semuaaaaaanya	Menunggu Konfirmasi	-	-
2018-02-12	asda	sdsaa	Terima	Form	-
2018-02-15	adsa	asdasdsa	Menunggu Konfirmasi	-	-

Gambar 4.25 Halaman Hasil Permohonan Informasi Publik

5. Halaman Keberatan

Halaman keberatan berfungsi ketika ada pelanggan yang kurang puas dengan hasil yang didapatkan dari konfirmasi yang sudah dilakukan oleh admin. Halaman keberatan ini bisa diakses melalui tombol yang ada pada halaman hasil permintaan informasi publik. Disini pelanggan harus meninputkan semua yang ada pada form keberatan sesuai dengan apa yang dikeluhkan, dan pelanggan harus menekan tombol simpan. Sistem akan memvalidasi form keberatan yang dikirimkan oleh pelanggan, jika menurut sistem tidak ada kekurangan pada form keberatan yang dikirimkan oleh pelanggan maka sistem akan menyimpan form tersebut. Jika menurut sistem ada kesalahan pada form keberatan yang dikirim oleh pelanggan maka sistem akan menampilkan pesan *error*.




PERNYATAAN KEBERATAN ATAS PERMOHONAN INFORMASI

Form Permohonan Informasi Publik

Hasil Permohonan Informasi Publik 0

Logout

INFORMASI PENGAJU KEBERATAN

Nomor Pendaftaran Permohonan Informasi:

Tujuan Penggunaan Informasi:

Identitas Pemohon

Nama:

Alamat:

Pekerjaan:

Nomor Telepon:

Identitas Kuasa Pemohon

Nama:

Alamat:

Nomor Telepon:

ALASAN PENGAJUAN KEBERATAN

- Permohonan Informasi ditolak
- Informasi berkala tidak disediakan
- Permintaan Informasi tidak ditanggapi
- Permintaan Informasi ditanggapi tidak sebagaimana yang diminta
- Permintaan informasi tidak dipenuhi
- Biaya yang dikenakan tidak wajar
- Informasi disampaikan melebihi jangka waktu yang ditentukan

KASUS POSISI

Gambar 4.26 Halaman Keberatan

6. Halaman Utama Admin

Halaman Utama Pelanggan merupakan halaman awal dari admin setelah berhasil login dengan akses admin. Halaman utama admin ini langsung berisi semua permohonan informasi publik yang sudah disimpan oleh sistem. Disini admin bisa langsung melihat informasi penting oleh pemohon informasi publik.

Admin bisa menekan tombol Lihat di kolom Lihat Lebih Rinci untuk melihat lebih rinci dan untuk konfirmasi tentang permohonan informasi publik.



The screenshot shows the 'Data Permohonan Informasi' page. On the left is a sidebar menu with options like 'Form Permohonan Informasi Publik', 'Daftar Form Diterima', 'Daftar Form Ditolak', 'Daftar Form Keberatan', 'Print Laporan Permohonan Informasi', 'Print Laporan Pemytasaan Keberatan', and 'Logout'. The main area contains a table with the following data:

Tanggal	Nama	Pekerjaan	Rincian Informasi yang dibutuhkan	Tujuan Penggunaan Informasi	Lihat Lebih Rinci
2018-02-11	Heru A W	Pelajar	semuanya	KP	Lihat
2018-02-11	Heru A W	Pelajar	semuanya	KP	Lihat
2018-02-11	Heru A W	Pelajar	semuanya	KP	Lihat
2018-02-11	Heru A W	Pelajar	semuanya	KP	Lihat
2018-02-12	Rizjid	Pelajar	semuanya	semuaaaaaanya	Lihat
2018-02-15	SyahrizalPNS	adsa		asdasdsa	Lihat

Gambar 4.27 Halaman Utama Admin

7. Halaman Permohonan Diterima

Halaman permohonan diterima berisi semua permohonan informasi publik sudah diterima oleh admin.



The screenshot shows the 'Data Permohonan Informasi' page for accepted requests. The sidebar menu is the same as in the previous image. The main table contains the following data:

Tanggal	Nama	Pekerjaan	Rincian Informasi yang dibutuhkan	Tujuan Penggunaan Informasi	Lihat Lebih Rinci
2018-01-31	Syahrizal	PNS	Semuanya	Butuh	Lihat
2018-01-31	Syahrizal	PNS	Semuanya	Butuh	Lihat
2018-01-31	Syahrizal	PNS	Semuanya	Butuh	Lihat
2018-01-31	Rizky	Pelajar	semua	semua	Lihat
2018-01-31	Syahrizal	Pelajar	Semua	Butuh	Lihat
2018-01-31	Syahrizal	Pelajar	Semuanya	TA	Lihat

Gambar 4.28 Halaman Permohonan Diterima

8. Halaman Permohonan Ditolak

Halaman permohonan diterima berisi semua permohonan informasi publik sudah ditolak oleh admin.

Tanggal	Nama	Pekerjaan	Rincian Informasi yang dibutuhkan	Tujuan Penggunaan Informasi	Lihat Lebih Rinci
2018-01-31	Syahrizal	PNS	Semuanya	Butuh	Lihat
2018-01-31	Rizky	Pelajar	semuanya	butuh	Lihat
2018-01-31	Syahrizal	Pelajar	Semua	Butuh	Lihat
2018-01-31	Syahrizal	Pelajar	Semua	Butuh	Lihat
2018-01-31	Syahrizal	Pelajar	Semuanya	TA	Lihat
2018-01-31	Syahrizal	Pelajar	Semuanya	TA	Lihat

Gambar 4.29 Halaman Permohonan Ditolak

9. Halaman Keberatan Diterima

Halaman permohonan diterima berisi semua permohonan informasi publik sudah ditolak oleh admin.

Tanggal	Nama	Pekerjaan	Rincian Informasi yang dibutuhkan	Tujuan Penggunaan Informasi	Lihat Lebih Rinci
2018-02-09	Syahrizal	Pelajar	Semua	Butuh	Lihat
2018-02-14	asdas	asdas	asda	sdsaa	Lihat
2018-02-14	Syahrizal Setia Wicaksana	PNS	Semuanya	Kepentingan Pribadi	Lihat
2018-02-20	Syahrizal Setia Wicaksana	Pelajar	magang	magang	Lihat

Gambar 4.30 Halaman Keberatan Diterima

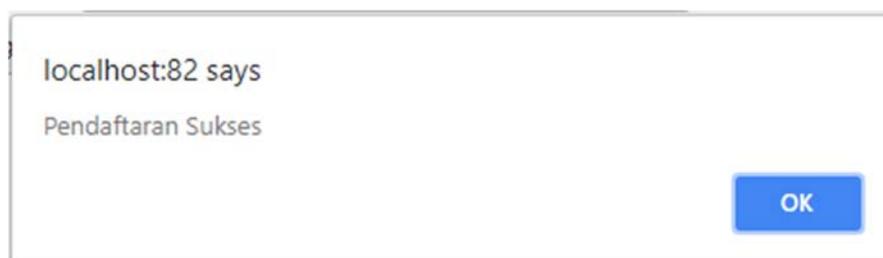
4.4.2 Hasil Testing

1. Test Case TC01

Testing yang dilakukan pada aplikasi peminjaman alat ini dilakukan untuk memastikan apakah semua fungsi dan kebutuhan pengguna sudah berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Detail testing dijabarkan pada tabel *test-case* berikut ini:

Tabel 4.6 Test Case TC01

Testcase ID	TC01		
Test Unit	Daftar memasukkan email, no ktp, dan password valid		
Deskripsi	Daftar menggunakan data valid		
Pre-Condition	Pengguna memasuki halaman register		
Expected Result	Sistem menampilkan notifikasi bahwa pendaftaran telah sukses.		
Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
1	User masuk ke halaman halaman register	-	
2	User memasukkan email, no ktp dan password	email: 'aaa@gmail.com' no ktp: '3522234321124422' Password: 'qwerty'	
3	User klik tombol <i>Daftar</i>	-	Sukses Hasil uji terdapat di Gambar 4.31
Post-Condition	Notifikasi daftar berhasil ditampilkan		

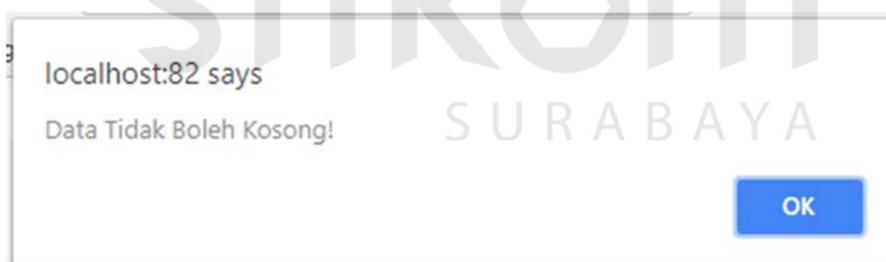


Gambar 4.31 Hasil Tes TC01

2. Test Case TC02

Tabel 4.7 Test Case TC02

Testcase ID	TC02		
Test Unit	Daftar memasukkan email, no ktp, dan password tidak valid		
Deskripsi	Daftar menggunakan data tidak valid		
Pre-Condition	Pengguna memasuki halaman register		
Expected Result	Sistem menampilkan notifikasi error		
Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
1	User masuk ke halaman halaman register	-	
2	User memasukkan email, no ktp dan <i>password</i>	email:'' no ktp:' 3522234321124422' Password: 'qwerty'	
3	User klik tombol <i>Daftar</i>	-	Sukses Hasil uji terdapat di Gambar 4.32
Post-Condition	Notifikasi error ditampilkan		



Gambar 4.32 Hasil Tes TC02

3. Test Case TC03

Tabel 4.8 Test Case TC03

Testcase ID	TC03
Test Unit	Login memasukkan no ktp, dan password valid
Deskripsi	Login menggunakan data valid

Pre-Condition		Pengguna sudah menyelesaikan registrasi	
Expected Result		Sistem menampilkan halaman utama	
Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
1	User masuk ke halaman halaman login	-	
2	User memasukkan no ktp dan password	no ktp: '3522234321124422' Password: 'qwerty'	
3	User klik tombol Login	-	Sukses Hasil uji terdapat di Gambar 4.33
Post-Condition		Halaman utama ditampilkan	

Gambar 4.33 Hasil Tes TC03

4. Test Case TC04

Tabel 4.9 Test Case TC04

Testcase ID	TC04
Test Unit	Login memasukkan no ktp, dan password tidak valid

Deskripsi		Login menggunakan data tidak valid	
Pre-Condition		Pengguna sudah menyelesaikan registrasi	
Expected Result		Sistem menampilkan pesan error	
Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
1	User masuk ke halaman halaman login	-	
2	User memasukkan no ktp dan <i>password</i>	no ktp: '3522234321124422' Password: 'aaaa'	
3	User klik tombol <i>Login</i>	-	Sukses Hasil uji terdapat di Gambar 4.34
Post-Condition		Sistem menampilkan notifikasi error	



Gambar 4.34 Hasil Tes TC04

5. Test Case TC05

Tabel 4.10 Test Case TC05

Testcase ID		TC05	
Test Unit		Form permohonan informasi publik semua <i>field</i> terisi	
Deskripsi		Inputan form permohonan informasi semuanya terisi	
Pre-Condition		Pengguna sudah memasuki halaman utama	
Expected Result		Sistem menampilkan pesan permohonan informasi berhasil dikirim	
Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
1	User masuk ke halaman halaman utama	-	

Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
2	User memasukkan semua inputan	Nama: 'Syahrizal' Alamat: 'Surabaya' Pekerjaan: 'Pelajar' Nomor Telepon: '085706068582' Email: 'rizal@gmail.com' Rincian Informasi yang dibutuhkan : 'KP' Tujuan penggunaan Informasi : 'KP' Cara Memperoleh Informasi : 'Melihat / membaca / mendengar / mencatat' Cara Mendapatkan Salinan : 'Pos' No KTP : '3522234321124422' Scan KTP : '2.JPG'	
3	User klik tombol Simpan	-	Sukses Hasil uji terdapat di Gambar 4.35
Post-Condition		Sistem menampilkan permohonan informasi publik berhasil terkirim	



Gambar 4.35 Hasil Tes TC05

6. Test Case TC06

Tabel 4.11 Test Case TC06

Testcase ID	TC06		
Test Unit	Form permohonan informasi publik tidak semua <i>field</i> terisi		
Deskripsi	Inputan form permohonan informasi tidak semuanya terisi		
Pre-Condition	Pengguna sudah memasuki halaman utama		
Expected Result	Sistem menampilkan pesan error		
Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
1	User masuk ke halaman halaman utama	-	
2	User tidak memasukkan semua inputan	Nama: 'Syahrizal' Alamat: 'Surabaya' Pekerjaan: 'Pelajar' Nomor Telepon: '085706068582' Email: 'rizal@gmail.com' Rincian Informasi yang dibutuhkan : 'KP' Tujuan penggunaan Informasi : 'KP' Cara Memperoleh Informasi : 'Melihat / membaca / mendengar / mencatat' Cara Mendapatkan Salinan : 'Pos' No KTP : '3522234321124422' Scan KTP : ''	
3	User klik tombol Simpan	-	Sukses Hasil uji terdapat di Gambar 4.36

Post-Condition	Sistem menampilkan pesan error
----------------	--------------------------------

Gambar 4.36 Hasil Tes TC06

7. Test Case TC07

Tabel 4.12 Test Case TC07

Testcase ID	TC07
Test Unit	Form keberatan semua <i>field</i> terisi
Deskripsi	Inputan form keberatan semuanya terisi
Pre-Condition	Pengguna sudah memasuki halaman keberatan
Expected Result	Sistem menampilkan pesan keberatan berhasil dikirim

Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
1	User masuk ke halaman halaman keberatan	-	
2	User memasukkan semua inputan	No Pendaftaran Permohonan Informasi: '32' Tujuan Penggunaan Informasi: 'KP' Nama: 'Syahrizal' Alamat: 'Surabaya' Pekerjaan: 'Pelajar' Nomor Telepon: '085706068582' Nama Kuasa : 'Rizky' Alamat Kuasa : 'Surabaya' Nomor Telepon Kuasa : '08213712378123' Alasan Pengajuan Keberatan : 'Permohonan Informasi ditolak' Kasus Posisi : '-'	
3	User klik tombol Simpan	-	Sukses Hasil uji terdapat di Gambar 4.37
Post-Condition		Sistem menampilkan keberatan berhasil terkirim	



Gambar 4.37 Hasil Tes TC07

8. Test Case TC08

Tabel 4.13 Test Case TC08

Testcase ID	TC08		
Test Unit	Form keberatan tidak semua <i>field</i> terisi		
Deskripsi	Inputan form keberatan tidak semuanya terisi		
Pre-Condition	Pengguna sudah memasuki halaman keberatan		
Expected Result	Sistem menampilkan pesan error		
Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
1	User masuk ke halaman halaman keberatan	-	
2	User memasukkan semua inputan	No Pendaftaran Permohonan Informasi: '32' Tujuan Penggunaan Informasi: 'KP' Nama: 'Syahrizal' Alamat: 'Surabaya' Pekerjaan: 'Pelajar' Nomor Telepon: '085706068582' Nama Kuasa : 'Rizky' Alamat Kuasa : ' Nomor Telepon Kuasa : '08213712378123' Alasan Pengajuan Keberatan : 'Permohonan Informasi ditolak' Kasus Posisi : '-'	
3	User klik tombol Simpan	-	Sukses Hasil uji terdapat di Gambar 4.38
Post-Condition	Sistem menampilkan pesan error		

Kementerian Perindustrian REPUBLIK INDONESIA

BISBY

PERNYATAAN KEBERATAN ATAS PERMOHONAN INFORMASI

Form Permohonan Informasi Publik

Hasil Permohonan Informasi Publik 0

Logout

INFORMASI PENGAJU KEBERATAN

Nomor Pendaftaran Permohonan Informasi: 31

Tujuan Penggunaan Informasi: Keperluan KP

Identitas Pemohon

Nama: Syahrizal Setia Wicaksana

Alamat: Lamongan

Pekerjaan: Pelajar

Nomor Telepon: 085706068582

Identitas Kuasa Pemohon

Nama: Rizky

Alamat: [Empty field]

Nomor Telepon: [Empty field]

ALASAN PENGAJUAN KEBERATAN

- Permohonan Informasi ditolak
- Informasi berkala tidak disediakan
- Permintaan Informasi tidak ditanggapi
- Permintaan Informasi ditanggapi tidak sebagaimana yang diminta
- Permintaan informasi tidak dipenuhi
- Biaya yang dikenakan tidak wajar
- Informasi disampaikan melebihi jangka waktu yang ditentukan

KASUS POSISI

[Empty field]

Simpan Batal

Gambar 4.38 Hasil Tes TC08

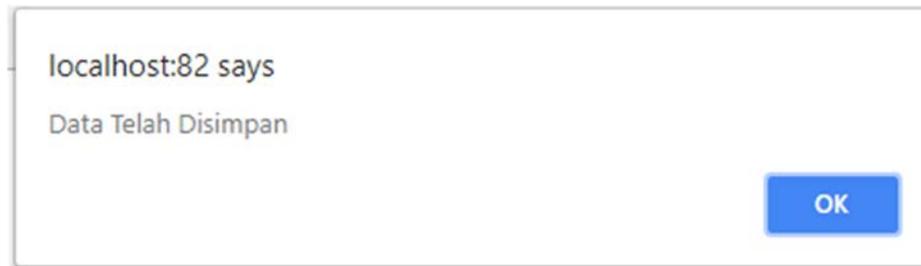
9. Test Case TC09

Tabel 4.14 Test Case TC09

Testcase ID	TC09
Test Unit	Form konfirmasi permohonan informasi publik semua <i>field</i> terisi
Deskripsi	Inputan form konfirmasi informasi publik semuanya terisi

Pre-Condition		Pengguna sudah memasuki halaman konfirmasi permohonan informasi publik	
Expected Result		Sistem menampilkan pesan berhasil simpan	
Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
1	User masuk ke halaman halaman konfirmasi permohonan informasi publik	-	
2	User memasukkan semua inputan	<p>No Pendaftaran Permohonan Informasi: '32' Tujuan Penggunaan Informasi: 'KP' Nama: 'Syahrizal' Alamat: 'Surabaya' Pekerjaan: 'Pelajar' Nomor Telepon: '085706068582' Email: 'aa@gmail.com' Rincian Informasi yang dibutuhkan : 'KP' Tujuan Penggunaan Informasi : 'KP' Status Informasi : 'Tidak dibawah penguasaan' Jenis Permohonan : 'Mendapatkan Salinan informasi' Keputusan : 'Tolak' Alasan Penolakan : 'UU KIP' Alasan Penolakan : 'Dokumen Terlarang' No KTP : '3522234321124422'</p>	

Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
3	User klik tombol Simpan	-	Sukses Hasil uji terdapat di Gambar 4.39
Post-Condition		Sistem menampilkan keberatan berhasil terkirim	



Gambar 4.39 Hasil Tes TC09

10. Hasil Test Case TC10

Tabel 4.15 Test Case TC10

Testcase ID	TC10		
Test Unit	Form konfirmasi permohonan informasi publik tidak semua <i>field</i> terisi		
Deskripsi	Inputan form konfirmasi informasi publik tidak semuanya terisi		
Pre-Condition	Pengguna sudah memasuki halaman konfirmasi permohonan informasi publik		
Expected Result	Sistem menampilkan pesan error		
Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
1	User masuk ke halaman halaman konfirmasi permohonan informasi publik	-	

Step	Langkah Pengujian	Test Data	Result (sukses/gagal)
2	User memasukkan semua inputan	No Pendaftaran Permohonan Informasi: '32' Tujuan Penggunaan Informasi: 'KP' Nama: 'Syahrizal' Alamat: 'Surabaya' Pekerjaan: 'Pelajar' Nomor Telepon: '085706068582' Email: 'aa@gmail.com' Rincian Informasi yang dibutuhkan : 'KP' Tujuan Penggunaan Informasi : 'KP' Status Informasi : 'Tidak dibawah penguasaan' Jenis Permohonan : 'Mendapatkan Salinan informasi' Keputusan : 'Tolak' Alasan Penolakan : 'UU KIP' Alasan Penolakan : 'Dokumen Terlarang' No KTP : '3522234321124422'	
3	User klik tombol Simpan	-	Sukses Hasil uji terdapat di Gambar 4.40
Post-Condition		Sistem menampilkan pesan error	

Kementerian Perindustrian REPUBLIK INDONESIA **BISBY**

Permohonan Informasi Publik

Form Permohonan Informasi Publik	No Pendaftaran	47
Daftar Form Diterima	Tanggal	2018-06-29
Daftar Form Ditolak	Nama	Syahrizal Setia Wicaksana
Daftar Form Keberatan	Alamat	surabaya
Print Laporan Permohonan Informasi	Pekerjaan	pelajar
Print Laporan Pernyataan Keberatan	Nomor Telepon	085706068582
Logout	Email	setiarizal88@gmail.com
	Rincian Informasi yang dibutuhkan	KP
		KP
	Biaya Penyalinan Tiap Lembar	500
	Jumlah Lembar Penyalinan	50
	Biaya Pengiriman	100000
	Biaya Lain-lain	30000
	Cara Pembayaran	
	Penjelasan Penghitaman Informasi	Please fill out this field.
	No KTP	3522234321124422
	Scan KTP	

Simpan **Batal**

Gambar 4.40 Hasil Test Case TC10

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan perancangan, analisis, desain, dan implementasi aplikasi permohonan informasi publik pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya dapat diperoleh kesimpulan :

- a. Aplikasi ini mampu melakukan transaksi permohonan informasi publik, keberatan serta konfirmasi dari admin kepada pelanggan.
- b. Aplikasi ini menghasilkan laporan berupa laporan informasi publik dan laporan keberatan per periode satu bulan.

5.2 Saran

Aplikasi permohonan informasi publik pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya yang telah dibuat ini tentunya masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan untuk selanjutnya aplikasi ini bisa dikembangkan menjadi lebih baik dengan menambahkan beberapa fitur yaitu pengecekan noktp secara otomatis, fitur lihat semua user dalam aplikasi, fitur tambah admin, dan juga balas otomatis untuk informasi publik yang tersedia. Oleh sebab itu, aplikasi ini dapat memudahkan seluruh *stakeholder* dalam melakukan proses permohonan informasi publik.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyudi. (2008). *Pemrograman web Dinamis dengan Kolaborasi PHP & JAVA*.

Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Arief. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan Mysql*.

Yogyakarta: ANDI.

Denis, A., Wixom, B. H., & Roth, R. M. (2015). *System Analysis and Design*

UML, 5th Edition. New York: John Wiley & Sons Inc.

Hendrayudi. (2008). *Visual Basic Untuk Berbagai Keperluan Pemrograman*.

Yogyakarta: Elex Media Komputindo.

Indrajani. (2011). *Perancangan Basis Data*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Nidhra, S., & Dondeti, J. (2012). Black Box and White box Testing Techniques.

International Journal of Embedded System and Applications (IJESA), Vol. 2, No.2.

Pressman, R. S. (2015). *Software Engineering : a Practioner's Approach Eight*

Edition. United States of America.

Simarmata. (2010). *Rekayasa Web*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tegarden, D., Dennis, A., & Haley Wixom, B. (2013). *System Analysis and*

Design with UML 4th Edition. Singapore: John Wiley & Sons.

UURI No 14 Pasal 1 Ayat 1. (2008). *KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK*.

UURI No 14 Pasal 1 Ayat 2. (2008). *KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK*.

UURI No 14 Pasal 9 Ayat 2. (2008). *KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK*.